

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu kebutuhan primer ataupun kebutuhan sekunder. Segala pekerjaan mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan itu. Harta, sebutan untuk suatu hal yang mereka miliki dari hasil kerja mereka yang berbentuk material. Harta berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan melangsungkan kehidupan. Harta merupakan salah satu nikmat dan anugerah dari Allah SWT yang diberikan kepada manusia. Dalam surah al-‘Adiyat ayat delapan, Allah SWT menyebut harta dengan *al-Khair* (kebaikan).

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya dia (manusia) sangat bakhil karena cintanya kepada harta (al-Khair).” (Qs. al-‘Adiyat: 8)¹

Segala hal yang kita miliki kelak akan dimintai pertanggungjawaban termasuk harta. Harta yang kita miliki merupakan titipan dari Allah SWT. Tetapi tidak jarang kita melihat orang-orang melakukan penyimpangan terhadap harta yang dimiliki. Beberapa contohnya adalah pertama, enggan berbagi makanan yang dimiliki dengan tetangga. Kedua, dalam berjualan lebih mementingkan dagangannya laris tanpa memikirkan nasib sesama penjual. Ketiga, enggan beramal jariah seperti berinfaq ke masjid. Padahal dalam harta yang dititipkan oleh Allah itu pula terdapat sebagian milik orang lain atau bisa disebut hak orang lain. Kita tidak diperbolehkan untuk menyimpan harta untuk diri kita sendiri, namun juga harus membagi sebagian harta kita kepada orang lain.

¹ Alquran, al-Adiyat ayat 8, Alquran dan Terjemahnya (Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro, 2010), 59.

Ada beberapa hak yang terdapat pada harta. Hak terhadap harta adalah sang pemilik tidak boleh bakhil terhadapnya, dengan bersikap kikir dan selalu menghitung-hitungnya, dan kemudian menyimpannya untuk diri mereka sendiri agar selalu bertambah banyak.² Allah SWT memperingatkan manusia agar tidak menumpuk harta untuk diri mereka sendiri, firman Allah SWT : "Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahanam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (Qs. at-Taubah : 35).³

Hak lain yang terdapat pada harta adalah adanya hak istri dan anak. Harta apapun yang di peruntukan untuk istri dan anak akan terhitung sebagai sedekah dan pendekatan diri kepada Allah. Maka tidak diperbolehkan bagi seorang muslim membiarkan istri dan anak-anaknya menjadi orang miskin yang meminta-minta dan memohon kepada orang lain. Rasulullah SAW bersabda : "Dinar yang engkau nafkahkan (belanjakan) di jalan Allah dan dinar yang engkau nafkahkan untuk memerdekakan budak, dan dinar yang engkau sedekahkan kepada keluargamu, maka yang paling besar pahalanya adalah dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu." (HR. Muslim). Saat Sa'ad bin Abi Waqash ingin mewasiatkan seluruh hartanya untuk kepentingan kaum muslimin, Rasulullah SAW menasehatinya agar jangan melakukan hal itu. Rasulullah memberikan batas maksimal harta yang boleh disedekahkan adalah sepertiga. Batasan itu diberikan untuk kepentingan keluarga Sa'ad bin Abi Waqash.⁴

² Muhammad Ali Qutub, *30 Amal Shaleh Pembuka Pintu Surga Berbagai Amalan Mulia Yang Menjamin Anda Masuk Surga* (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2008), 40.

³ Alquran, at-Taubah ayat 35, Alquran dan Terjemahnya, 192.

⁴ Muhammad Ali Qutub, *30 Amal Shaleh*, 41.

Hak yang lain yang ada didalam harta adalah hak para peminta-minta dan orang-orang miskin yang kurang beruntung. Allah SWT telah menegaskan :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.”(Qs. Adz-Dzariyat: 19)⁵

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu. Bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta).” (Qs. al-Ma’arij: 24-25)⁶

Hak mereka (para peminta-minta dan orang-orang miskin yang kurang beruntung) atas harta itu bukanlah sekedar harta sisa ataupun harta kelebihan, tetapi hak mereka itu telah ditetapkan oleh syariat, yaitu sedekah ataupun zakat. Hanya Islam sajalah yang memiliki konsep adiluhung ini. Allah juga telah memerintahkan semua orang beriman untuk memegang teguh dan mengamalkan ajaran ini. Hal itu bertujuan agar tidak adanya kesenjangan sosial di masyarakat. kesenjangan sosial bisa menyebabkan timbulnya iri hati dan sikap mementingkan diri sendiri, yang hasilnya akan menyebabkan perpecahan dan pergolakan dalam masyarakat.

Rasullah SAW telah mengajarkan kepada kita bahwa Allah SWT lebih menyukai hamba-Nya yang beramal saleh walaupun sedikit. Beramal harus disertai dengan niat ikhlas hanya semata-mata untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Salah satu amal saleh itu adalah sedekah. Baik itu sedekah secara langsung (terang-

⁵ Alquran, Adz-Dzariyat ayat 19, 521.

⁶ Alquran, al-Ma’arij ayat 24-25, 569.

terangan) ataupun tersembunyi. Allah SWT akan memberikan balasan terhadapnya. Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ

أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٤﴾

Artinya : “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Qs. al-Baqarah : 274)⁷

Keutamaan dari bersedekah dapat kita ketahui dari hadis nabi Muhammad SAW, Nabi bersabda : “Tiada seorang (pun) dari kalian, melainkan (kelak) Allah akan berbicara kepadanya tanpa seorang penerjemah. Maka Ia melihat ke kanan, tidaklah dilihatnya melainkan amal perbuatannya yang pernah dilakukan. Dan Ia (pun) melihat ke kiri, tidaklah dilihatnya melainkan amal perbuatannya yang pernah dilakukan. Dan Ia (pun) melihat ke depan, tidaklah dilihatnya melainkan neraka di hadapan wajahnya. Maka peliharalah (diri) kalian dari api neraka, sekalipun dengan sebiji kurma (yang disedekahkan).” (HR. Bukhari Muslim)⁸

Nabi juga berkata bahwa ada amal kebaikan yang akan terus mengalirkan pahalanya bagi sang pelaku meskipun sang pelaku telah berada di alam kubur. Amalan tersebut adalah amal jariah. Betapa nikmatnya jika kita meninggal dunia tetapi terus mendapatkan pahala sebagaimana kita melakukannya saat masih hidup. Abu Hurairah Ra, menyebutkan bahwa Rasulullah bersabda : “Jika seseorang meninggal dunia, terputuslah amalannya

⁷ Alquran, al-Baqarah ayat 274, 46

⁸ Ali Bin Muhammad Ad-Dihami, *Sedekah Keutamaan Dan Variasinya*, trj. Muhammad Khairuddin (IslamHouse.Com, 2009), <https://imnasution.files.wordpress.com/2016/09/sedekah-keutamaan-dan-variannya.pdf>

kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariah, ilmu yang dimanfaatkan, dan doa anak yang sholeh.” (HR. Muslim).⁹

Allah SWT menjelaskan tentang keutamaan dari bersedekah dalam surah al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (Qs. al-Baqarah : 261)¹⁰

Amalan sedekah mempunyai keistimewaan tersendiri, yang tidak dimiliki oleh amalan lainnya. Umar RA mengatakan : “Diriwayatkan kepadaku bahwa berbagai amal saling berbangga-bangga, maka amalan sedekah berkata, ‘aku yang paling utama diantara kalian’.”¹¹

Sedekah lebih luas dari infak dan zakat. Karena sedekah bukan hanya mengeluarkan atau mendermakan harta, tetapi mencakup segala amal atau perbuatan baik. Meskipun sedekah termasuk amalan yang baik secara keseluruhannya, namun terdapat perbedaan antara yang satu dengan yang lain, baik dari segi keutamaan maupun nilainya. Karena, hal itu tergantung dari kondisi dan kepentingan orang yang bersedekah. Sedekah ada beberapa macam kategori. Diantaranya ialah, membantu urusan

⁹ Abdillah F. Hasan, *200 Amal Saleh Berpahala Dahsyat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 165.

¹⁰ Alquran, al-Baqarah ayat 261, 44

¹¹ Ali Bin Muhammad Ad-Dihami, *Sedekah Keutamaan*.

orang lain, menjenguk orang sakit dan juga membagikan harta yang kita miliki kepada orang lain.

Penerapan surah al-Baqarah ayat 274 dapat kita temui dalam kegiatan sedekah. kegiatan sedekah yang tengah populer saat ini adalah pembagian makanan gratis. kegiatan ini sering kita jumpai saat bulan ramadhan tiba, biasanya berupa pembagian takjil, makanan untuk berbuka puasa, dan juga makanan untuk sahur. Seperti kegiatan yang dilaksanakan oleh Lorin Solo hotel, mereka membagikan 1.000 takjil gratis. Pembagian tersebut berlangsung di bundaran patung Slamet Riyadi atau Gladag yang bekerjasama dengan Solopos FM pada hari Kamis 31 Mei 2018.¹² Hal yang sama juga dilakukan oleh sebuah rumah makan di daerah Depok yang bernama Soto Kauman Express. Mereka menyediakan menu makanan gratis berbuka puasa bagi pengunjungnya, menu yang disediakan terdiri dari empat jenis, yakni soto kudus tanpa nasi, dua buah siomay, tiga buah kurma dan es kelapa. Syaratnya adalah pengunjung hanya diminta menuliskan sebuah doa pada secarik kertas yang disediakan. Hal ini berlangsung setiap hari selama bulan ramadhan. Sebuah spanduk menjadi penanda adanya program yang dilakukan oleh Soto Kauman Express, yang beralamat di jalan Muchtar, SAWangan, Depok.¹³

Tetapi beberapa tahun kebelakang sudah mulai ada kegiatan serupa di luar bulan ramadhan. Seperti, warung makan gratis, makanan gratis bagi musafir, gerobak sedekah dll. kegiatan-kegiatan itu sering kali diadakan di hari Jum'at. Contohnya adalah warung makan sedekah

¹² Yusuf Assidiq "Lorin Solo Hotel Bagikan 1.000 Takjil Gratis Di Gladag" Juni 1, 2018. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/06/01/p9n2a2399-lorin-solo-hotel-bagikan-1000-takjil-gratis-di-gladag>

¹³ Alsadad Rudi "Buka Puasa Di Tempat Ini, Pengunjung Dapat Makanan Gratis Di Tukar Doa" Mei 30, 2017. <http://jabar.tribunnews.com/2017/05/30/di-rumah-makan-ini-tersedia-makanan-gratis-buka-puasa-syaratnya-cuma-menulis-doa-di-secarik-kertas>

yang didirikan oleh Afif Zai dan tujuh penggagas lainnya yang berada di Lamongan. Konsep dari warung sedekah mereka adalah pengunjung membayar seikhlasnya. “Warung ini didirikan dengan tujuan untuk membantu sesama” ujar Afif. Mereka buka dari hari Jum’at sampai Minggu, menunya ialah Jum’at lalapan, Sabtu nasi pecel dan Minggu nasi jagung dan sayur lodeh ikan asin. Warung Sedekah berlokasi di Jalan Laras-Liris Nomor 53 Kota Lamongan.¹⁴

Pengurus masjid at-Taubah yang terletak di Jalan Hasanudin No.117 Solo juga melakukan hal yang sama. Sesuai sembahyang solat Jum’at para ta’mir masjid membagikan nasi secara gratis. Kegiatan di masjid ini dimulai sejak 2017 yang awalnya berasal dari donatur, yang kemudian dikembangkan oleh ta’mir masjid menjadi nasi bermodel piringan.¹⁵

Selain berita-berita tentang sedekah yang dimuat di situs elektronik. Sedekah telah dijadikan sebagai bahan penelitian oleh kalangan akademisi. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Hj. Rachmi Ardhila mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian yang berjudul “Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah Pada Jamaah Di MNC TV” membahas mengenai perubahan yang ada pada jamaah MNC TV setelah adanya program tersebut. Program itu berisi acara keagamaan yang menghadirkan narasumber, menghadirkan kisah nyata, dan menghadirkan tema-tema yang berkaitan dengan sedekah. Dan hasil dari penelitian itu diketahui bahwa, program itu berperan aktif terhadap

¹⁴ Eko Sudjarwo “Jum’at Berkah, Warung Di Lamongan Ini Bebaskan Pembeli Bayar Suka-Suka” September 21, 2018. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4221854/jumat-berkah-warung-di-lamongan-ini-bebaskan-pembeli-bayar-suka-suka>

¹⁵ Fernando Fitusia “Berbagi Makanan, Masjid At-Taubah Beri Makan Gratis Usai Sholat Jum’at” Februari 15, 2019. <http://www.google.co.id/amp/s/m.kumparan.com/amp/bengawannews/berbagi-makanan-masjid-at-taubah-beri-makan-gratis-usai-sholat-jumat-1550231143399033922>

kesadaran bersedekah para jamaah di MNC TV. Setelah para jamaah mengikuti program tersebut, diketahui bahwa ibadah dan tingkat sedekah mereka menjadi meningkat.¹⁶

Dari kegiatan-kegiatan di atas, dan juga penelitian yang dilakukan oleh kalangan akademisi. Penulis tertarik untuk membahas kegiatan yang hampir sama, yakni kegiatan Jum'at berkah. Kegiatan itu dilakukan oleh Polres Demak. Mereka setiap hari Jum'at menyediakan nasi bungkus untuk para jama'ah. Kegiatan itu dilaksanakan di beberapa masjid di kota Demak. Hal ini merupakan salah satu bentuk pelayanan polisi terhadap masyarakat. Selama ini mungkin kita belum terlalu mengenal instansi negara yang melakukan hal demikian.

Hal ini lah yang melatarbelakangi penulis untuk menyusun skripsi dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Jum'at Berkah Oleh POLRES Demak (Studi Analisa: Living Quran Surah al-Baqarah ayat 274)”.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam latar belakang di atas, peneliti akan menjelaskan secara rinci dan detail tentang wilayah penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Untuk mengantisipasi adanya bias dan terlalu lebarnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan fokus penelitian yakni mengenai : Bentuk Jum'at berkah, implementasi surah al-Baqarah ayat 274 dalam kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak, dan implikasi yang diterima oleh penderma dan penerima sedekah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

¹⁶ Rachmi Ardhila, Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah Pada Jamaah Di MNC TV (UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011), http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/364/1/RAC_HMI%20ARDHILA-FDK.PDF

1. Bagaimana bentuk Jum'at berkah oleh Polres Demak ?
2. Bagaimana implementasi surah al-Baqarah ayat 274 dalam kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak ?
3. Bagaimana implikasi yang diterima oleh penderma dan penerima sedekah ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan hal sangat penting, karena tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk dan batasan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Jum'at berkah oleh Polres Demak.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi surah al-Baqarah ayat 274 dalam kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi yang diterima oleh penderma dan penerima sedekah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian terhadap fenomena tersebut mempunyai maksud agar dapat diambil manfaatnya. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Manfaat akademis :

- a. Secara akademis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterkaitan konsep sedekah dengan prakteknya yang dilaksanakan oleh Polres Demak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi para akademisi. Dengan ini pula diharapkan agar dapat memperluas khasanah living Qur'an yang dapat dijadikan sebagai referensi setelahnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai praktek sedekah yang bisa dilakukan oleh umat muslim. Dan juga memberikan wawasan

mengenai manfaat sedekah, diantaranya : meringankan beban hidup orang lain, menunjukkan rasa kepedulian terhadap sesama, dan juga mempererat tali silaturahmi.

F. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan memahami keseluruhan isi dari skripsi ini. Maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

Bab I, bab ini berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, bab ini berisi pemaparan umum tentang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini. yaitu mengenai sedekah, Surah al-Baqarah ayat 274, dan living qur'an. Disamping itu juga berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dan juga kerangka berpikir dari penelitian ini.

Bab III, bab ini berisi metode penelitian. Uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV, bab ini berisi hasil penellitian dan pembahasan. Uraian bab ini memaparkan kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak, Implementasi surah al-Baqarah oleh Polres Demak, dan implikasi yang diterima oleh penderma dan penerima sedekah.

Bab V, bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, kesimpulan dimaksudkan agar penelitian lebih mudah dipahami. Bab ini juga berisi saran oleh penulis yang berkaitan dengan penelitian. .